

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah dilakukan terhadap 30 responden pelaku UMKM Kuliner di Pujasera Blok S yang telah menggunakan *online food delivery* dan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pada usahanya. Pengolahan data menggunakan software IBM SPSS Statistics 25 melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Kesimpulan dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Layanan *online food delivery* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Pujasera Blok S. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi layanan *online food delivery* yang digunakan, akan semakin tinggi juga pendapatan usaha yang diterima oleh UMKM.
- 2) Penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Pujasera Blok S. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS, akan semakin tinggi juga pendapatan usaha yang diterima oleh UMKM.
- 3) Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan antara sebelum dan sesudah menggunakan layanan *online food delivery* dan QRIS oleh UMKM Kuliner Pujasera Blok S. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan *online food delivery* dan penggunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Pujasera Blok S.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang menjadi hasil empiris mengenai penggunaan *online food delivery* dan penggunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Pujasera Blok S yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori laba inovasi Schumpeter dimana hasil dari inovasi yang berhasil akan menimbulkan laba atau keuntungan sebagai imbalannya. Implikasi teoritis pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada dimensi promosi variabel layanan *online food delivery*, terdapat indikator dengan nilai terendah, yakni Layanan *online food delivery* memudahkan promosi produk tanpa mengeluarkan biaya overhead lainnya. Dalam hal ini, layanan *online food delivery* mampu menjadi media promosi untuk menjangkau pelanggan baru tanpa perlu mengikuti program promo, namun agar mendapatkan *engagement* yang tinggi, pihak *merchant* perlu menanggung atau mengeluarkan biaya overhead terkait dengan promosi atau iklan yang diikuti pihak *merchant*. Melalui promosi atau iklan, toko dapat tampil di halaman depan aplikasi food delivery sehingga dapat lebih banyak menarik minat calon pembeli melalui promosi atau diskon yang ditawarkan dibandingkan toko yang tidak mengikuti program promosi.
- 2) Pada variabel penggunaan QRIS, terdapat indikator dengan nilai tertinggi yakni penggunaan QRIS memudahkan dalam menerima jenis transaksi QR Code apapun. Seperti yang telah diketahui, QRIS mampu menerima berbagai macam QR Code dari berbagai aplikasi pembayaran di Indonesia, sehingga pembeli dimudahkan untuk membayar dengan aplikasi pembayaran yang mereka miliki. Hal ini

juga menjadi pertimbangan bagi pembeli untuk memilih *merchant* yang mampu menyediakan kemudahan transaksi bagi pelanggan.

- 3) Pada variabel pendapatan usaha terdapat indikator dengan nilai tertinggi yakni pendapatan yang diterima mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dapat diartikan, pendapatan yang diterima mampu memberikan kestabilan secara finansial bagi para pelaku UMKM. Pendapatan yang mencukupi dapat menjadi dasar yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan jangka panjang.

### 5. 2. 2 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi berbagai pihak yang terkait dengan bahasan pada penelitian, diantaranya:

- 1) Penggunaan *online food delivery* dan QRIS bagi UMKM mampu menyediakan alternatif penjualan bagi konsumen, dan menghadirkan diversifikasi pendapatan bagi UMKM Kuliner. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan transformasi digital bagi UMKM kuliner yang belum terdigitalisasi. Bagi pelaku UMKM kuliner yang sudah masuk ke dalam ekosistem digital, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan inovasi digital atau membuat strategi bisnis yang mampu menambah kualitas dan daya saing usaha di kalangan UMKM kuliner.
- 2) Masih terdapat beberapa UMKM yang belum terdigitalisasi dikarenakan berbagai kendala seperti biaya layanan yang cukup tinggi dan pemahaman terkait penggunaan aplikasi digital. Bagi pemerintah terkait, khususnya dinas PPKUKM, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam membuat kebijakan atau program yang mampu meningkatkan

digitalisasi di kalangan UMKM agar dapat meningkatkan peran digitalisasi UMKM khususnya pada bidang kuliner.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Ruang lingkup penelitian masih dalam skala kecil, yakni hanya UMKM kuliner di Pujasera Blok S.
- 2) Jumlah responden masih berskala kecil, sehingga rentan terhadap pengaruh outlier dan rentan terhadap bias.
- 3) Terdapat kelemahan dalam penelitian menggunakan kuesioner, yakni kemampuan dan pemahaman responden yang berbeda dalam memahami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga memungkinkan hasil yang kurang akurat.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan layanan *online food delivery* dan penggunaan QRIS dengan beberapa saran berikut:

- 1) Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian berbeda seperti pendekatan kualitatif atau pendekatan kombinasi.

- 2) Penelitian ini menggunakan ruang lingkup yang sempit yakni hanya UMKM Kuliner di Pujasera Blok S, sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih besar agar mendapat hasil penelitian yang lebih akurat.
- 3) Penelitian ini menggunakan dua layanan digitalisasi di kalangan UMKM yakni *online food delivery* dan QRIS. Sehingga saran bagi penelitian selanjutnya dapat menggali layanan digitalisasi lainnya seperti penggunaan digital marketing atau digital financing.

